

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dilakukan secara rasional, empiris, dan sistematis. Berikut metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan salah satu faktor penting dalam melaksanakan sebuah penelitian karena hal ini merupakan bidang kajian agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian terhadap sasaran yang tepat. Pada penelitian Deskriptif Kualitatif masalah bertumpu pada suatu fokus. Penelitian ini difokuskan untuk membatasi ruang lingkup studi kualitatif serta mengarahkan penelitian dalam memilah data yang relevan dan yang tidak relevan (Moleong, 2010). Penelitian ini menganalisis peran *Street-Level Bureaucrats* serta Implementasi Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Tugusari, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, dalam hal ini peneliti berusaha mencari tahu peran *street-Level Bureaucrats* dan implementasi dari pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa Tugusari Kabupaten Jember. Metode penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember dengan waktu penelitian memperoleh data satu bulan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran *Street-Level Bureaucrats* dan implementasi program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Desa

Tugusari. Desa Tugusari dipilih menjadi lokasi penelitian karena desa ini sering ditemukan konflik terkait pertanahan dan hingga program PTSL terlaksana masih ditemukan beberapa konflik. Desa Tugusari juga merupakan desa ketiga yang memperoleh implementasi program PTSL di Kecamatan Bangsalsari setelah Desa Bangsalsari dan Karangsono. Desa Tugusari juga merupakan desa yang diharapkan menjadi percontohan dari implementasi program PTSL di Kecamatan Bangsalsari, yang artinya pemerintah Bangsalsari menganggap bahwa Desa Tugusari mampu untuk melaksanakan program ini dengan baik.

3.4 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian, peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam permasalahan atau fenomena yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data. Informan pada penelitian ini adalah BPN Kabupaten Jember, kepala Desa Tugusari, Sekretaris Desa Tugusari, Pokmas PTSL Desa Tugusari, dan dua (2) masyarakat penerima program PTSL.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan diperoleh. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber (adalah BPN Kabupaten Jember, kepala Desa Tugusari, Sekretaris Desa Tugusari, Pokmas PTSL Desa Tugusari, dan dua (2) masyarakat penerima program PTSL).

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber data sekunder diperoleh melalui penelitian terdahulu, buku, website, dokumentasi dan arsip tertulis lainnya yang berhubungan dengan obyek pada penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah startegis yang dilakukan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a) Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti melalui pengamatan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Peneliti berada di lokasi penelitian untuk memperoleh bukti yang valid untuk diteliti. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dimulai dari pra-observasi yang dilakukan dengan mendatangi Kantor BPN Jember dengan mencari data umum terkait program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dan mendatangi Kantor Desa Tugusari Kecamatan Bangsalsari, menemui Kepala Desa, Sekretaris Desa serta mencari tau Struktur Pemerintah Desa. Selanjutnya kegiatan observasi penelitian dilakukan di wilayah Desa Tugusari dengan menemui beberapa informan yang telah ditentukan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam sebagai upaya untuk memverifikasi atau membuktikan keterangan yang telah diperoleh melalui metode lain. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan pendukung yang telah ditentukan dan disertai dengan pemeriksaan secara berulang. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan sesuai dengan indikator keberhasilan model implementasi Merilee S. Grindle tahun 1980.

c) Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau hasil karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013). Dokumentasi terbagi menjadi dua yaitu dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi. Dokumentasi pribadi merupakan catatan atau tulisan yang berisi tindakan, pengalaman, dan keyakinan seseorang, yang biasanya berbentuk buku harian, surat pribadi, atau otobiografi. Sementara itu, dokumentasi resmi terbagi menjadi dua jenis: dokumen internal, seperti memo, pengumuman, dan instruksi, serta dokumen eksternal, yang meliputi bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, seperti majalah, buletin, atau berita yang disiarkan melalui media massa.

Dokumentasi didapatkan melalui sumber primer dan skunder. Sumber skunder peneliti berusaha mencari dari beberapa penelitian terdahulu dan berita di internet. Pada penelitian ini, dokumen digunakan untuk melengkapi hasil penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2013), analisis data adalah proses pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, penguraian menjadi unit-unit, penyintesisan, penyusunan dalam pola tertentu, pemilihan bagian yang penting untuk dipelajari, serta penyusunan kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh (Sugiyono, 2013), analisis data kualitatif dilakukan melalui proses yang interaktif dan berkesinambungan hingga selesai, sehingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dimulai sejak pelaksanaan kegiatan di lapangan dan dilakukan bersamaan dengan analisis selama kegiatan berlangsung. Data dikumpulkan melalui observasi langsung saat mendatangi informan yang telah

ditentukan, yang kemudian dilengkapi dengan pencarian informasi melalui internet, YouTube, dan sumber lainnya. Proses ini juga mencakup wawancara dan dokumentasi, yang selanjutnya akan dikembangkan lebih lanjut.

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilah, dan memilih informasi inti dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting serta mengidentifikasi tema dan pola yang relevan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam langkah selanjutnya, serta memungkinkan data tersebut diakses kembali jika diperlukan.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Penyajian ini dirancang untuk mengorganisasi informasi secara terstruktur sehingga membentuk kesatuan yang padu dan mudah dipahami.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau penjelasan tentang suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau masih samar, tetapi menjadi lebih terang dan dipahami setelah dilakukan penelitian.

3.8 Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas) adalah beberapa indikator validasi data. Pengujian validitas data adalah bagian dari proses pengembangan instrumen penelitian ini. Data yang sesuai yaitu data yang tidak berselisih menurut target penelitian serta pernyataan oleh peneliti.

a) Validitas Internal (*credibility*)

Validasi Internal menggunakan beberapa metode yaitu perpanjangan observasi, peningkatan kegigihan penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan peninjauan anggota yang diterapkan

untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif.

b) Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan seberapa tepat dan relevan hasil penelitian untuk populasi yang diambil sampelnya. Nilai transfer terkait dengan pertanyaan, yang menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan di lingkungan lain.

c) Reabilitas (*Dependability*)

Reabilitas atau dependability adalah istilah lain untuk jenis reabilitas ini. Penelitian yang dapat diandalkan berarti bahwa orang lain dapat meneruskan prosedurnya. Dalam penelitian kualitatif, proses penelitian secara keseluruhan diaudit untuk menguji kepercayaan. Sesuai dengan reabilitasnya, hasil penelitian yang sesuai ialah peneliti yang pintar menyajikan data berdasarkan keadaan aktual.

